

ABSTRAK

PERAN BADAN PENGAWAS PEMILU KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN PENGAWASAN PARTISIPATIF PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2024 DI KOTA METRO

Oleh

UMNIYATUS SELFIYANA

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2024 merupakan bagian penting dari konsolidasi demokrasi di tingkat lokal yang menuntut penyelenggaraan pemilihan yang jujur, adil, dan berintegritas. Salah satu instrumen penting dalam menjaga kualitas Pilkada adalah pengawasan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Metro dalam meningkatkan pengawasan partisipatif pada Pilkada Tahun 2024 serta menelaah penyelenggaraan dan efektivitas pengawasan partisipatif yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif-empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, dokumen resmi, dan literatur hukum, serta didukung oleh data empiris terkait pelaksanaan pengawasan partisipatif di Kota Metro. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mengkaji kesesuaian antara ketentuan normatif dengan praktik pengawasan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Kota Metro telah menjalankan perannya dalam meningkatkan pengawasan partisipatif melalui berbagai program, seperti pendidikan pengawas partisipatif, forum warga, pojok pengawasan, kampung pengawasan partisipatif, dan pemanfaatan komunitas digital. Program-program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan Pilkada, meskipun masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi politik, apatisme masyarakat, serta keterbatasan sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengawasan partisipatif merupakan strategi efektif dalam memperkuat integritas Pilkada, tetapi perlu penguatan berkelanjutan melalui peningkatan edukasi politik, kolaborasi lintas sektor, dan evaluasi program pengawasan secara sistematis.

Kata kunci: Bawaslu, Pengawasan Partisipatif, Pilkada, Demokrasi Lokal.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE METRO CITY ELECTION SUPERVISORY AGENCY IN IMPROVING PARTICIPATORY SUPERVISION OF THE 2024 REGIONAL HEAD ELECTIONS IN METRO CITY

By

UMNIYATUS SELFIYANA

The 2024 Regional Head Elections (Pilkada) constitute an important component of democratic consolidation at the local level, requiring an electoral process that is honest, fair, and conducted with integrity. One of the key instruments in maintaining the quality of the Pilkada is participatory supervision, which actively involves the public in overseeing the electoral process. This study aims to analyze the role of the Metro City Election Supervisory Agency (Bawaslu Kota Metro) in enhancing participatory supervision during the 2024 Pilkada, as well as to examine the implementation and effectiveness of the participatory supervision carried out. This research employs a normative-empirical legal method using statutory and conceptual approaches. Data were collected through literature review of laws and regulations, official documents, and legal scholarship, and were supported by empirical data related to the implementation of participatory supervision in Metro City. The analysis was conducted qualitatively to assess the conformity between normative legal provisions and supervisory practices in the field. The results indicate that Bawaslu Kota Metro has carried out its role in strengthening participatory supervision through various programs, including participatory supervision education, community forums, supervision corners, participatory supervision villages, and the utilization of digital communities. These programs have contributed to increasing public awareness and involvement in supervising the Pilkada, although several challenges remain, such as low political literacy, public apathy, and limited resources. This study concludes that participatory supervision is an effective strategy for strengthening the integrity of the Pilkada; however, it requires continuous reinforcement through enhanced political education, cross-sector collaboration, and systematic evaluation of supervision programs.

Keywords: Bawaslu, Participatory Supervision, Regional Head Elections, Local Democracy.